

**THE ANALYSIS OF ADVISABILITY TO-BUILT RUBBER
AGROINDUSTRIAL AREA IN MESUJI DISTRICT
LAMPUNG PROVINCE**

ABSTRACT

The product of rubber that produced rubber by Mesuji's farmers in Mesuji district today is lump and thick slab that low valuable. There are many cause Disparity of the price of rubber between that produced in Mesuji and surrounding district, among between is partly high cost of transportation, length distribution chain, and there is not yet of of a rubber processing factory in the district of Mesuji. The purpose of this study was to determine the rubber-based agro-industries to be developed in Mesuji regency of Lampung Province. The study was designed through four stages, namely (1) a preliminary study by literature review and data searches; (2) Focus Group Discussion by all stakeholder to assessment of criteria rubber agro-industry for obtain results for exact agroindustry types that recommended in Mesuji district, Lampung province using AHP Method.

The results of this research indicate that (1) the rubber-based agroindustry to be developed in Mesuji regency of Lampung Province is agroindustry is crumb rubber SIR 20 by order of criteria which the most influential is the Raw Materials, Markets, Human Resources, Capital and Technology, The results of the calculation by using AHP obtained for criteria for Raw Materials, Capital,

Technology, Market and Human Resources is equal to 0.382; 0.116; 0.063; 0.308 and 0.130. Data from the assessment of each alternative rubber agroindustry experts drawn from all the value for each alternative industry that SIR 20 and RSS Concentrated Latex. The calculation results for the third alternative is 0,545,0,290 and 0.165. This data has a value Consistency Ratio (CR) 0.03 or 3%. The criteria of maximum value of the Consistency Ratio (CR) that is equal to 0.1 or 10%.

The results Financial Feasibility of the development Agroindustri SIR 20 based lump in Mesuji reGENCY of Lampung province is feasible to be developed with the value of the Investment eligibility criteria NPV value ofRp 117 430 962 185; Net *B/C* ratio of 7.30; IRR of 136.58% and PP for 1.73 years (21 months). A sensitivity analysis based on agroindustries SIR 20 lump done by decrease the production capacity until 40%. The results of the sensitivity analysis shows that the business is still feasible. That is because the value of the criteria used are NPV, IRR, Net *B / C* and PP meet the eligibility criteria of planning an Agroindustry .

Keywords: Analysis Of Advisability, Rubber Agroindustrial Area, Mesuji District

ANALISIS KELAYAKAN PENDIRIAN AGROINDUSTRI KARET DI KABUPATEN MESUJI PROVINSI LAMPUNG

ABSTRAK

Produk karet yang dihasilkan petani karet di Kabupaten Mesuji adalah berupa Bokar dalam bentuk lump dan slab tebal yang berharga rendah. Terjadi selisih harga karet antara yang diproduksi di Mesuji dengan Kabupaten sekitar, hal ini disebabkan antara lain karena besarnya biaya angkutan, panjangnya rantai distribusi, dan belum adanya pabrik pengolahan karet di wilayah Kabupaten Mesuji. Tujuan Penelitian ini adalah menentukan agroindustri berbasis karet yang layak untuk dikembangkan di Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Penelitian dirancang melalui empat tahapan yaitu (1) studi pendahuluan berupa telaah pustaka dan penelusuran data sekunder; (2) FGD dengan stakeholder untuk penilaian terhadap kriteria agroindustri karet sehingga didapatkan hasil berupa jenis agroindustri yang layak direkomendasikan di Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung menggunakan AHP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) agroindustri berbasis karet yang layak untuk dikembangkan di Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung adalah agroindustri karet remah SIR 20 dengan Urutan Kriteria dari yang paling berpengaruh adalah Bahan Baku, Pasar Modal, SDM, Modal dan Teknologi.

Adapun hasil Perhitungan dengan menggunakan metode AHP yang diperoleh untuk kriteria bahan baku, modal, teknologi, pasar dan sumber daya manusia adalah sebesar 0,382; 0,116; 0,063; 0,308 dan 0,130. Data hasil penilaian dari setiap alternatif agroindustri karet dari semua pakar yang diambil nilainya untuk masing-masing alternatif industri yaitu SIR 20, Lateks Pekat dan RSS. Adapun hasil perhitungan untuk ketiga alternative tersebut adalah 0,545, 0,290 dan 0,165. Data ini memiliki nilai Consistency Ratio (CR) 0,03 atau 3%. Nilai tersebut memenuhi kriteria maksimum dari Consistency Ratio (CR) yaitu sebesar 0,1 atau 10%.

Untuk hasil kelayakan finansial menunjukkan bahwa rencana pembangunan Agroindustri SIR 20 berbasis lump di Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung layak untuk dikembangkan dengan nilai kriteria kelayakan Investasi yakni nilai NPV sebesar Rp 117.430.962.185; Net *B/C* rasio sebesar 7,30 ; IRR sebesar 136,58% dan PP selama 1,73 tahun (21 bulan). Analisis sensitivitas pada agroindustri SIR 20 berbasis lump dilakukan terhadap penurunan kapasitas produksi sebesar 40%. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha masih layak untuk dijalankan. Hal tersebut dikarenakan nilai dari kriteria-kriteria yang digunakan yaitu NPV, IRR, Net *B/C* dan PP memenuhi kriteria kelayakan perencanaan sebuah Agroindustri.

Kata kunci : Analisis Kelayakan, Agroindustri Karet, Kabupaten Mesuji.